

Penguatan Kompetensi Tutor Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pembelajaran Melalui Pelatihan Literasi Digital (Kegiatan Pengabdian pada Satuan PKBM Di Wilayah Bandung Raya)

¹Asep Saepudin, ²Purnomo, ³Shifa Zeniputri Amatullah, ⁴Upi Rahmawati

^{1,2,3,4}Departemen Pendidikan Masyarakat, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Jl. Dr. Setiabudi No.229 Bandung, Indonesia

email: aspudin@upi.edu; maspur@upi.edu, shifazeniputri@upi.edu; upirahmawati93@upi.edu

Abstrak

Literasi digital adalah salah satu inovasi pengetahuan dan kecakapan dalam menggunakan media digital, alat komunikasi, atau jaringan secara tepat dan bijak, yang sangat bermanfaat pada pembelajaran di masa Covid-19 saat ini. Literasi digital dapat memberikan nilai lebih terhadap peningkatan kompetensi tutor PKBM sebagai tenaga pendidik yang akan mengembangkan potensi peserta didik secara maksimal. Untuk itu diperlukan kegiatan pelatihan literasi digital bagi Tutor PKBM se-Bandung Raya. Latar belakang perlunya diselenggarakan pelatihan literasi digital diantaranya: pertama, Tutor PKBM di wilayah Bandung Raya umumnya direkrut dari tokoh masyarakat sekitar maupun tutor dengan kualifikasi akademik yang kurang relevan dengan bidang keilmuan yang diajarkannya. Kedua, metode dan variasi pembelajaran yang relatif kurang inovatif. Ketiga, keterampilan literasi digital belum dikenal banyak dan dipelajari secara konsisten oleh para Tutor. Solusi atas permasalahan tersebut adalah melalui pelatihan literasi digital untuk para Tutor PKBM di Wilayah Bandung Raya. Tujuan akhir pelatihan literasi digital adalah peningkatan kompetensi Tutor PKBM di Wilayah Bandung Raya dan mengembangkan media *podcast* pembelajaran, sehingga proses pembelajaran pada program kesetaraan di masa pandemi lebih inovatif, kreatif dan dapat meningkatkan proses dan mutu pembelajaran.

Kata kunci: Literasi Digital, *Podcast*, Tutor PKBM

I. PENDAHULUAN

Tingkat efektivitas pengelolaan dan proses pembelajaran menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi oleh satuan Pendidikan Non Formal di masa pandemi ini, di antaranya yakni Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Selama ini satuan PKBM di Indonesia, khususnya di Kota Bandung telah teruji mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam bidang pendidikan, bahkan dapat meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kota Bandung. Ketidakefektifan pengelolaan dan proses pembelajaran pada satuan pendidikan non formal di Indonesia, di antaranya disebabkan oleh: Pertama, perencanaan program pendidikan yang dinamis dan terus berubah akibat aturan pembatasan sosial berskala besar (PSBB)

yang diterbitkan pemerintah karena penyebaran Covid-19. Kedua, pengawasan pembelajaran yang diselenggarakan satuan pendidikan non formal yang tidak terjadwal dan termonitor secara baik. Ketiga, memungkinkan adanya peserta didik yang tidak melanjutkan proses belajar karena kurangnya motivasi dan intensitas komunikasi secara luring antara pihak peserta didik dengan pengelola/tutor satuan pendidikan non formal. Keempat, ketidaksiapan peserta/orang tua peserta didik dalam hal biaya pendidikan karena adanya pemutusan hubungan kerja (PHK) pada sebagian orang tua peserta didik karena krisis ekonomi, dan Kelima, proses pembelajaran mengalami kendala terutama dengan kesiapan pembelajaran daring (*online*) bagi tutor dan peserta didik. Keenam, keterbatasan

pengetahuan dan keterampilan tutor dan peserta didik tentang pembelajaran daring (*online*) berkaitan dengan teknis dan metode belajar. Ketujuh, keterbatasan peserta didik dan tutor dalam hal fasilitas belajar *online* baik sarana maupun biaya.

Uraian tersebut menunjukkan bahwa kondisi empirik yang dirasakan oleh satuan pendidikan non formal khususnya proses pembelajaran di Pusat kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Kota Bandung mengalami banyak hambatan. Di sisi lain, wilayah Bandung Raya (Kota Bandung, Kabupaten Bandung, dan Kabupaten Bandung Barat) memiliki banyak potensi, di antaranya jumlah penduduk dan sumber daya alam lainnya yang sangat memerlukan kontribusi lembaga pendidikan pada satuan pendidikan non formal sebagai penguat kompetensi warga masyarakat sesuai dengan variasi kebutuhan belajarnya. Untuk itu, dipandang perlu adanya satuan pendidikan non formal sejenis PKBM yang memberikan layanan Pendidikan .

Berdasarkan alur pemikiran di atas, maka diperlukan upaya penguatan kompetensi bagi tutor. Dalam hal ini pada PKBM di wilayah Bandung Raya (Kota Bandung, Kabupaten Bandung, dan Kabupaten Bandung Barat), sehingga memiliki kinerja yang baik dalam memberikan mutu layanan kepada masyarakat dalam berbagai tawaran program pendidikan yang dibutuhkan masyarakat. Upaya pengembangan model pelatihan literasi digital pada satuan pendidikan non formal yang ideal sebagai upaya peningkatan SDM.

Menurut Gintings, A (2011: 293) bahwa upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dilakukan melalui empat jalur kebijaksanaan yaitu (1) peningkatan kualitas hidup yang meliputi baik kualitas manusianya seperti jasmani, rohani dan kejuangan, maupun kualitas kehidupannya, (2) peningkatan kualitas sumber daya yang produktif dan upaya penyebarannya, (3)

peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berkemampuan dalam memanfaatkan, mengembangkan dan menguasai IPTEK, (4) serta pengembangan pranata yang meliputi kelembagaan dan perangkat yang mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia. Usaha pencapaian kualitas SDM seperti yang diharapkan di atas tidak terlepas dari peranan pendidikan.

Menurut UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 bab II pasal 3, pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Lebih lanjut, dijelaskan di dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, Pasal 13 Ayat 1 bahwa jalur pendidikan terdiri atas jalur pendidikan formal, nonformal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.

Pendidikan merupakan setiap proses di mana seseorang memperoleh pengetahuan (*knowledge acquisition*), mengembangkan kemampuan/ keterampilan (*skills developments*) sikap atau mengubah sikap (*attitude change*). Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan tersebut, pendidikan non formal melakukan suatu upaya penguatan kompetensi tutor PKBM, salah satunya adalah melalui program pelatihan literasi digital.

PKBM di wilayah Bandung Raya memiliki potensi yang sangat mendukung dalam bidang pengembangan sumber daya manusia, selain memiliki potensi jumlah tenaga pendidikan yang banyak juga ketersediaan fasilitas serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran. Potensi-potensi tersebut disadari oleh pengelola PKBM sebagai modal untuk meningkatkan layanan pendidikan bagi masyarakat setempat. Akan tetapi, kurangnya kompetensi sumber daya dan ketidaksiapan mencoba hal baru menyebabkan inovasi-

inovasi pembelajaran sulit berkembang. Kecenderungan untuk tidak siap mengembangkan hal baru terutama pada diri Tutor menyebabkan inovasi baru dipandang dengan penuh ketakutan akan kerugian yang akan mereka tanggung.

Literasi digital adalah inovasi pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari. Inovasi ini dapat memberikan nilai lebih terhadap peningkatan kompetensi Tutor sebagai tenaga pendidik yang akan mengembangkan potensi peserta didik secara maksimal. Tantangan untuk mengenal dan melaksanakan pembelajaran melalui literasi digital menjadi keharusan bagi Tutor terlebih dimasa pandemi saat ini. Begitu banyak aplikasi literasi digital yang dapat dimanfaatkan Tutor dalam pembelajaran, diantaranya *podcast*. Menurut Mulyani (2021:381) *podcast* adalah rekaman audio yang dapat terkirim langsung ke perangkat pengguna atau konsumen seperti *computer*, *laptop* atau *smart phone*.

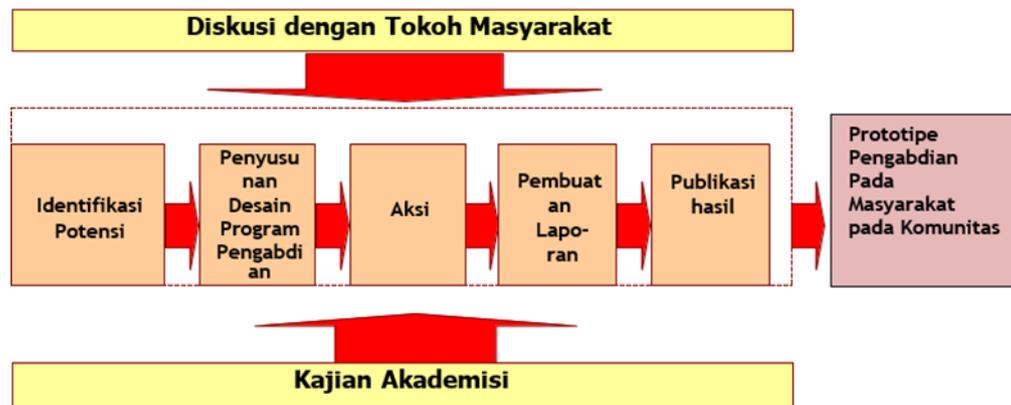
Daya dukung lingkungan dan ketersediaan sumber belajar untuk mempelajari literasi digital di wilayah Bandung Raya sangat kondusif dan fasilitatif, termasuk kehadiran

perguruan tinggi di wilayah Bandung Raya sebagai sumber ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi tutor melalui pelatihan literasi digital menjadi program yang strategis. Berdasarkan alur pemikiran di atas, kegiatan tri dharma perguruan tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian menjadi sangat relevan bila diarahkan kepada pembinaan satuan PKBM, dalam hal ini peningkatan kompetensi tutor dalam menguasai literasi digital sebagai keterampilan yang dibutuhkan tutor pada layanan pembelajaran bagi peserta didik.

II. METODE

Metode implementasi kegiatan pengabdian ini diawali dengan melakukan studi pendahuluan atau identifikasi potensi sebagai bahan untuk memetakan permasalahan dan potensi baik sumber daya yang ada pada masyarakat sasaran, yakni masyarakat atau para Tutor PKBM di wilayah Kabupaten Bandung Raya.

Dari hasil studi pendahuluan tersebut, dirancang analisa integratif, perpaduan yang diimplementasikan dalam sebuah disain kegiatan pengabdian, kemudian dilakukan program aksi yang melibatkan tim dosen, mahasiswa dan lembaga mitra di bidang pengembangan usaha. Selanjutnya menyusun laporan kegiatan serta publikasi hasil. Skema dari prosedur program pengabdian ini dapat diamati pada gambar berikut ini:



Gambar 1.
Prosedur Program Pengabdian

Dari gambar dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Aksi program pengabdian diawali dengan melakukan identifikasi potensi yang ada di wilayah khalayak sasaran, yakni proses eksplorasi kebutuhan dan potensi di wilayah Bandung Raya.
2. Menyusun desain kegiatan yang menjadi pedoman operasional dari program pengabdian kepada masyarakat sebagai formulasi rancangan program berdasarkan hasil identifikasi potensi. Desain atau rencana kegiatan yang telah disusun selanjutnya dikonsultasikan dengan para pakar/akademisi ataupun pihak-pihak yang berkompeten untuk mendapatkan kritik dan saran sebagai upaya menciptakan program pengabdian yang inovatif dan memberikan manfaat bagi masyarakat (komunitas).
3. Proses aksi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka menerapkan disain kegiatan pengabdian berdasarkan kebutuhan dan potensi di wilayah Bandung Raya. Kegiatan aksi dilakukan setelah melalui proses konsultasi dengan tokoh masyarakat komunitas serta lembaga mitra, sehingga tersusun desain kegiatan pengabdian berupa pelatihan literasi digital bagi Tutor di wilayah Bandung Raya.
4. Penyusunan laporan yang berisi pembahasan pada hasil kegiatan, simpulan dan rekomendasi hasil kegiatan, sehingga *outputnya* adalah tersusunnya prototipe program pengabdian pada masyarakat di komunitas para Tutor PKBM di wilayah Bandung Raya.

5. Publikasi hasil pengabdian masyarakat, berupa pengiriman naskah artikel ke beberapa jurnal nasional.

III. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan literasi digital ini, adalah untuk memberikan wawasan tentang perancangan *podcast* sebagai media pembelajaran dengan mempelajari desain *podcast* dan langkah-langkah penyusunannya menggunakan *tools* yang ada yakni *handphone* atau *laptop*, dan *software* sederhana salah satunya melalui *Anchor.fm*.

Sasaran program pengabdian yang ingin dicapai adalah memberikan pemahaman dan keterampilan bagi Tutor PKBM untuk pemanfaatan media *podcast* dalam kegiatan pembelajaran sehingga para tutor PKBM dapat menghadirkan suasana pembelajaran yang berbeda dengan memanfaatkan teknologi digital, terlebih *podcast* tidak menarik banyak kuota internet seperti tatap muka daring pada biasanya dan *podcast* juga dapat didengarkan di mana saja dan kapan saja.

Model program pengabdian adalah dalam bentuk pelatihan literasi digital bagi para Tutor PKBM di wilayah Bandung Raya, yang berasal dari tiga wilayah yakni Kota Bandung, Kabupaten Bandung, dan Kabupaten Bandung Barat. Kegiatan pelatihan diadakan dalam dua bentuk yakni luring (tatap muka) dan daring (*online*), dengan waktu pelatihan dilaksanakan dalam dua tahap.

Kegiatan pelatihan pada tahap pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 24 Agustus 2021, sebagai awal kegiatan sekaligus pembukaan kegiatan dan pemaparan materi pelatihan. Kegiatan tahap pertama ini

dilakukan di PKBM Bina Cipta Ujung Berung Bandung. Materi yang disampaikan tentang konsep pengelolaan kelas dan mutu pembelajaran pada masa pandemi dengan menghadirkan narasumber Dr. Asep Saepudin, M.Pd., Dosen Departemen Pendidikan Masyarakat FIP UPI.

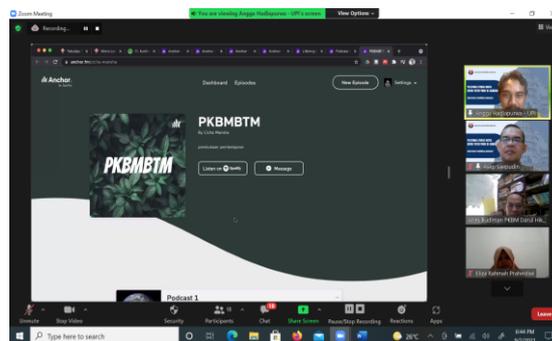
Waktu pelatihan pada tahap pertama dimulai pukul 09.00-12.00 WIB, kemudian istirahat dan dilanjutkan pada pukul 13.00-15.30 WIB. Selain pemaparan materi juga dilakukan diskusi dan curah pendapat di antara peserta yakni Tutor PKBM yang berasal dari tiga wilayah (Kota Bandung, Kab. Bandung dan Kabupaten Bandung Barat). Kegiatan tahap pertama berjalan lancar tanpa mengalami hambatan apapun. Berdasarkan hasil curah pendapat diperoleh informasi bahwa semua peserta memahami latar belakang perlunya literasi digital dan manfaat literasi digital. Selanjutnya semua peserta memiliki harapan untuk dapat meningkatkan kualitas dirinya dalam penguasaan literasi digital sehingga mampu meningkatkan mutu pembelajaran.



Gambar 2
Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan pada tahap kedua, dengan narasumber pelatihan adalah Angga Hadiapurwa, M.I.Kom, Dosen prodi Perpustakaan dan Informasi FIP Universitas Pendidikan Indonesia. Kegiatan pelatihan tahap kedua, dilakukan secara daring menggunakan aplikasi *zoom meeting* dengan metode *in on in*. Artinya satu hari penuh tatap maya, dua hari berikutnya peserta kerja mandiri dan dua hari terakhir kembali

dilakukan tatap maya melalui zoom. Materi yang disampaikan pada tahap kedua tentang “Merancang Media Pembelajaran dengan Media *Podcast*”. Substansi materi desain *podcast* dalam pembelajaran mulai dari: (1) Tipe konten, (2) Durasi *podcast*, (3) Sumber yang menyampaikan materi, (4) Gaya dalam penyampaian *podcast*, dan (5) Tujuan pembuatan *podcast*. Ragam jenis *podcast* antaranya, *podcast* dialog, monolog, wawancara dan tanya jawab. Pemateri juga menyajikan contoh naskah *podcast* yang harus disusun sebelum pembuatan *podcast*. Naskah disusun untuk menghindari kesalahan dalam menyampaikan informasi, sebagai pedoman dalam menyampaikan pokok bahasan dan sebagai dokumentasi materi. Selain naskah *podcast*, pemateri juga menampilkan contoh *podcast* “Merdeka Belajar” yang dibuat oleh FIP UPI.



Gambar 3
Pelaksanaan Daring

Di akhir pematerian, peserta pelatihan ditugaskan untuk membuat *podcast* melalui salah satu digital audio *software* yakni *Anchor.fm*. Pada kesempatan tersebut, peserta pelatihan diminta untuk mengakses *Anchor.fm* baik melalui *handphone* maupun *laptop*. Peserta juga diarahkan untuk membuat akun di *Anchor.fm* dan simulasi membuat *podcast* pertamanya untuk mengenal fitur-fitur yang ada pada *Anchor.fm*. Selanjutnya peserta diberi tugas mandiri untuk membuat *podcast* yang akan ditampilkan dan dibahas bersama pada jadwal pertemuan selanjutnya. Pada pertemuan berikutnya pelatihan kembali

dilakukan secara tatap maya (*online*) untuk mengecek *progress* pembuatan *podcast* para peserta. *Review* atas *podcast* yang dibuat peserta dilakukan secara rinci mulai dari menampilkan *podcast*, membahas *podcast* sesuai desain *podcast* dalam pembelajaran dan diskusi mengenai kendala dalam pembuatannya.



Gambar 4
Contoh Naskah Podcast

Evaluasi terhadap kegiatan pelatihan pada tahap 1 dan 2 dapat dipaparkan sebagai berikut; pertama perencanaan kegiatan sebagai desain awal pelatihan dapat dilaksanakan dengan baik sebagaimana mestinya. Kedua, dalam proses pelaksanaan kegiatan dengan melibatkan peserta dan pelatih telah terselenggara dengan baik sesuai desain perencanaan. Metode pelatihan dilakukan secara bervariasi, di antaranya metode simulasi yang banyak memberi pemahaman utuh kepada peserta. Sebagaimana disampaikan Nugroho (2019: 47-48) bahwa melalui penggunaan metode simulasi dalam pelatihan memberi gambaran atau hasil yang mirip dengan keadaan sebenarnya. Ketiga, dampak pelatihan di antaranya dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta tentang pembuatan dan penggunaan *podcast* sebagai opsi penggunaan media pembelajaran untuk mengembangkan potensi peserta didik sebagai Tutor PKBM pada proses pembelajaran terlebih di masa pandemi saat ini. Untuk itu, media *podcast* bagi Tutor PKBM dianggap memiliki banyak keunggulan. Hal ini sejalan dengan hasil

kajian Indriastuti, F (2014:306) yang menyatakan penggunaan *podcast* sebagai media *e-learning* mempunyai beberapa kelebihan di antaranya adalah *reusability* dan *replaying* bahan ajar. Hal senada juga diungkapkan Putut Sri Wijayanto (2020:51), bahwa metode pembelajaran *online* berbasis *podcast youtube live* dipilih sebagai metode pembelajaran yang lebih efektif pada masa pandemi. Namun demikian media *podcast* bukan satu satunya media yang efektif, sebab masih terdapat kelemahan dalam media ini. Dalam penelitian Adhitya Rol Asmi (2019:55) dijelaskan bahwa kekurangan dari media audio berbasis *podcast* yaitu; (1) hanya mengandalkan suara (2) mahasiswa sedikit akan menjadi bosan jika hanya mendengarkan suara dan tidak ditambahi dengan sedikit musik (3) media audio berbasis *podcast* sebaiknya tidak digunakan untuk materi yang terlalu panjang.



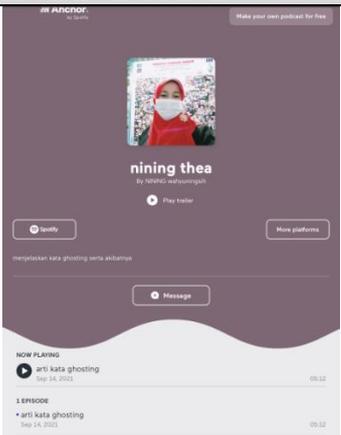
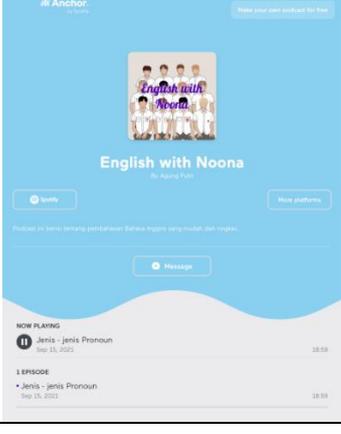
Gambar 5
Penutupan Kegiatan

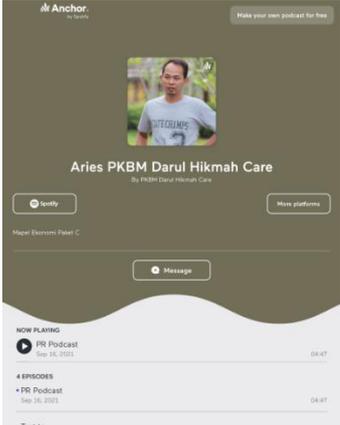
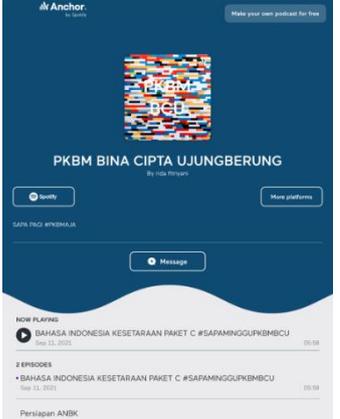
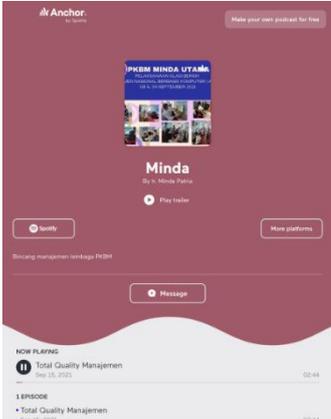
Beberapa simpulan yang berhasil dihimpun melalui wawancara dengan peserta di antaranya adalah bahwa *podcast* merupakan sebuah rekaman audio yang dapat didengarkan oleh orang banyak melalui internet. *Podcast* dapat diimplementasikan kapanpun serta dapat didengarkan melalui berbagai media elektronik yang ada. *Podcast* merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif, karena penggunaannya sederhana dan memungkinkan dilakukan bersamaan dengan aktivitas lain, seperti sambil melakukan pekerjaan rumah, berkendara dan lain-lain. *Podcast* juga

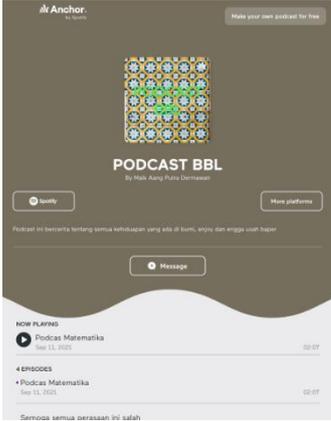
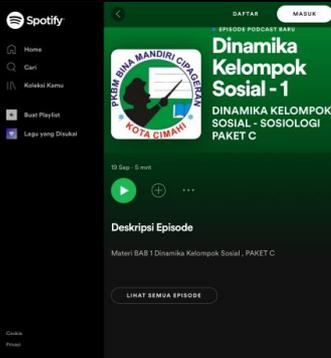
merupakan media pembelajaran efisien, karena *podcast* adalah rekaman audio maka ia tidak banyak menarik kuota internet. Selain itu, program pelatihan literasi digital terbukti dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para tutor PKBM untuk

memahami dan dapat membuat *podcast* sebagai salah satu media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital. Hal tersebut dapat dibuktikan dan divisualisasikan pada tabel produk peserta.

Tabel 1.
Produk Peserta

No.	Nama	PKBM	Link Podcast	Halaman Muka Podcast
1	Sri Wahyuningsih	PKBM Minda Utama	https://anchor.fm/niningg-wahyuningsih2	
2	Wahyudiana	PKBM Jayagiri Lembang	https://anchor.fm/wahyudiana-spd/episodes/Perkenalan-e172cru	
3	Agung Putri P S	PKBM Srikandi	https://anchor.fm/puteripratama/episodes/Jenis-jenis-Pronoun-e17d8gh	
4	Nurhayani	PKBM Bina Terampil Mandiri	https://anchor.fm/nurhayani2	v

No.	Nama	PKBM	Link Podcast	Halaman Muka Podcast
5	Aries Budiman	PKBM Darul Hikmah Care	https://anchor.fm/aries-budiman3/episodes/PR-Podcast-e17e2e8	
6	Rida Fitriyani	PKBM Bina Cipta	https://anchor.fm/rida-fitriyani/episodes/BAHASA-INDONESIA-KESETARAAN-PAKET-C-SAPAMINGGUPKB-MBCU-e1775tj	
7	Ir. Minda Patriah .M.Pd.I	PKBM Minda Utama	https://anchor.fm/ir-minda-patria	
8	Ulfianti Inzani Maghfira, S.Pd	PKBM Minda Utama	https://open.spotify.com/show/23MNqyZ2belggdOaD20S7k	

No.	Nama	PKBM	Link Podcast	Halaman Muka Podcast
9	Santi Triyani	PKBM Bhina Swakarya	https://anchor.fm/maik-aang-pd/episodes/Podcas-Matematika-e1773am	
10	Sri Ratnasari	PKBM Bhina Swakarya	https://anchor.fm/sri-ratnasari3	V
11	Devi Damayanti	PKBM Bina Mandiri Cipageran	https://open.spotify.com/episode/63QMr5Fw17GI83oYJUvNyH?si=uz5h5ItrTqOPzDMu p0HYsw&utm_source=copy-link&dl_branch=1	

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan dari kegiatan pelatihan literasi digital bagi tutor PKBM di wilayah Bandung Raya, adalah Pertama, program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan literasi digital ini ditujukan untuk memberikan motivasi, meningkatkan pengetahuan serta mengubah perilaku Tutor PKBM guna meningkatkan kompetensinya dalam bidang teknologi informasi dengan pemanfaatan media *podcast*, sehingga pembelajaran yang dilakukan tutor PKBM lebih kreatif dan inovatif serta dapat mengkondisikan suasana pembelajaran yang berbeda dengan memanfaatkan teknologi digital.

Kedua, kegiatan pelatihan dilakukan dalam dua tahap, yakni tahap pertama dilakukan melalui luring di PKBM Bina Cipta Ujung Berung, dilanjutkan dengan kegiatan

pelatihan tahap kedua yang dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi *zoom meeting*. Materi pelatihan mengenai pengertian *podcast*, fungsi *podcast* dalam pembelajaran, contoh *podcast*, jenis *podcast*, desain *podcast*, serta naskah *podcast* dalam pembelajaran. Pada kesempatan tersebut, peserta pelatihan diminta untuk mengakses *Anchor.fm* baik melalui *handphone* maupun laptop. Peserta juga diarahkan untuk membuat akun di *Anchor.fm* dan simulasi membuat *podcast* pertamanya untuk mengenal fitur-fitur yang ada pada *Anchor.fm*.

Ketiga, *output* dari pelatihan ini adalah adanya produk *podcast* yang telah dibuat oleh semua peserta pelatihan. *Podcast* yang dibuat mengangkat salah satu materi dari mata pelajaran yang diampu oleh para tutor

PKBM, dengan menerapkan alur yang telah diajarkan saat pelatihan.

Saran

Saran disampaikan kepada Pengelola PKBM dan Tutor PKBM. Untuk Pengelola PKBM sebaiknya menyusun jadwal pembinaan kompetensi teknologi informasi bagi Tutor secara berkala di awal semester. Selanjutnya

saran untuk para Tutor PKBM untuk membiasakan menambah penguasaan isi materi pembelajaran yang bersumber dari publikasi ilmiah, seperti jurnal. Sebab informasi aktual tentang materi pembelajaran dapat diakses melalui jurnal, kemudian materi tersebut diolah menjadi bahan pembelajaran yang dikemas dalam media *podcast*.

DAFAT PUSTAKA

Adhitya Rol, A. dkk (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Berbasis Podcast Pada Materi Sejarah Lokal di Sumatera Selatan. *Jurnal HISTORIA: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 3 (1). 2019. 1-10, DOI: 10.17509/historia.v3i1.21017. website: <https://ejournal.upi.edu/index.php/historia>.

Gintings, A. (2011). *Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan: Esensi Praktis*. Bandung: Humaniora Utama Press.

Indriastuti, F. (2014). Podcast Sebagai Sumber Belajar Berbasis Audio Audio Podcasts As Audio-Based Learning Resources. *Jurnal Teknodik Kemdikbud*, Vol. 18 - Nomor 3, Desember 2014. Availabel: <https://Jurnalteknodik.Kemdikbud.Go.Id/Index.Php/Jurnalteknodik/Article/View/136/135>.

Nugroho. Y.A.B. (2019). *Pelatihan dan Pengembangan SDM: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.

Mulyani, R. (2021) Eksplorasi terhadap Kemungkinan Desain Podcast Pendidikan Tinggi di Indonesia. *Jurnal Aksara*, Vo. XX. PPS Universitas Negeri Gorontalo. Available: <https://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/549/437>

Putut Sri Wijayanto (2020), Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Youtube (*Podcast*) dengan Metode Pembelajaran Pendidikan Jarak Jauh pada Materi Komputer dan Jaringan Dasar di SMKN 3 Bandung. *Jurnal Guru Komputer*, Vol. 1, No. 1, Juli 2020, Hal. 50-62. Available: <http://ejournal.upi.edu/index.php/JGrKom>.

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.